

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

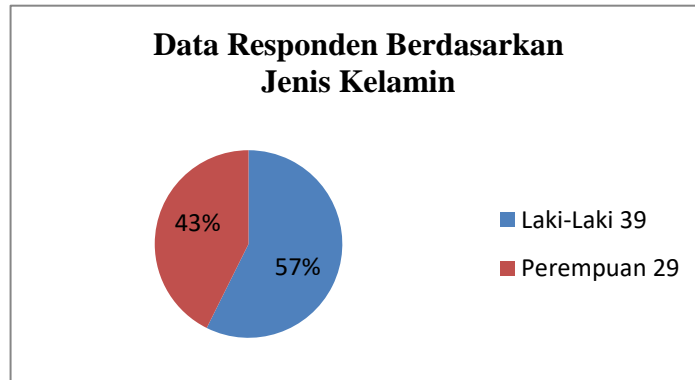
1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Kecamatan Banjarmasin Utara merupakan salah satu dari 5 (lima) kecamatan yang berada di Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Luas wilayah kecamatan Banjarmasin Utara adalah (17,75 Km²) wilayah ini dikelilingi oleh sungai Barito, Sungai Martapura, Sungai Awang dan Sungai Kuin yang merupakan batas-batas wilayah Banjarmasin Utara. Di beberapa kelurahan Banjarmasin Utara banyak masyarakat yang berjualan buah di depan rumah maupun di pinggir jalan bahan di pasar-pasar untuk mencari nafkah. Beberapa kelurahan yang ada di Kecamatan Banjarmasin Utara yaitu : Atasan Kecil Timur, Sugi Mufti, Sungai Miai, Sungai Jingah, Sungai Andai, Kuin Utara, Pangeran, Alalak Utara, Alalak tengah dan Alalak Selatan. (Wikipedia, Desember, 2020)

2. Karakteristik Responden

Bagian ini menggambarkan keadaan responden yang berjumlah 68 responden yang merupakan pedagang buah yang berjualan di kecamatan Banjarmasin Utara. Data responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil dari penelitian. Adapun karakteristik responden dilihat berdasarkan jenis kelamin dan usia. Hasil data yang diperoleh menunjukkan gambaran sebagai berikut:

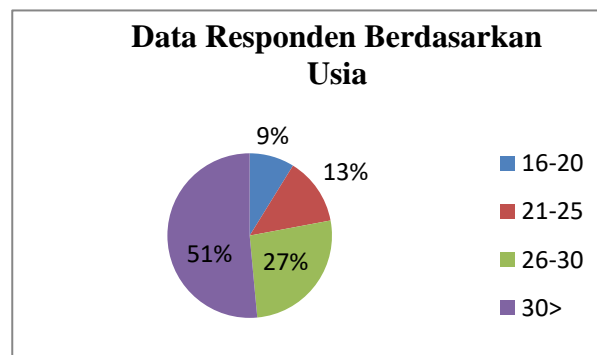
a. Jenis Kelamin

Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**Gambar 4. 1**

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Dari gambar 4.1 di atas, diketahui bahwa terdapat 39 orang responden (57%) yang berjenis laki-laki. Sedangkan sisanya 29 orang (43%) yang berjenis kelamin perempuan.

b. Usia

Data Responden Berdasarkan Usia**Gambar 4. 2**

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa pedagang buah yang berjualan di kecamatan Banjarmasin Utara yang

berusia dari 16-20 tahun berjumlah 6 orang, dari usia 21-25 tahun berjumlah 9 orang, yang berusia 26-30 tahun berjumlah 18 orang, dan yang berusia 30> berjumlah 35 orang.

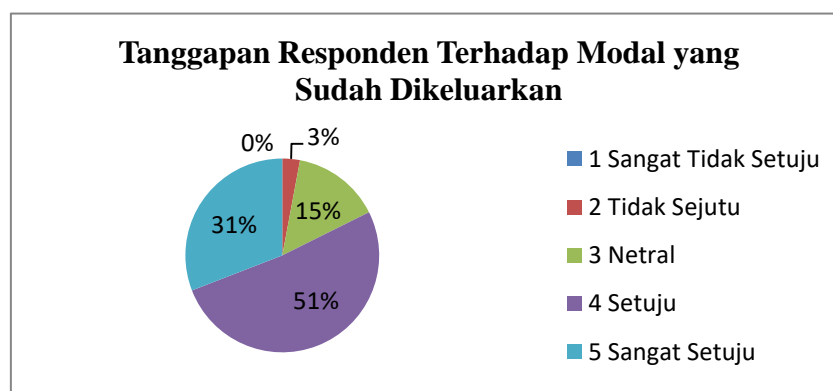
3. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Penjelasan Responden Terhadap Variabel Modal Usaha (X1)

1) Indikator Pengeluaran Untuk Membeli Barang Dagangan

Data yang diperoleh berdasarkan jawaban responden pada indikator modal pengeluaran untuk membeli barang dagangan di lihat pada gambar berikut ini :

Tanggapan Responden Terhadap Modal yang Sudah Dikeluarkan



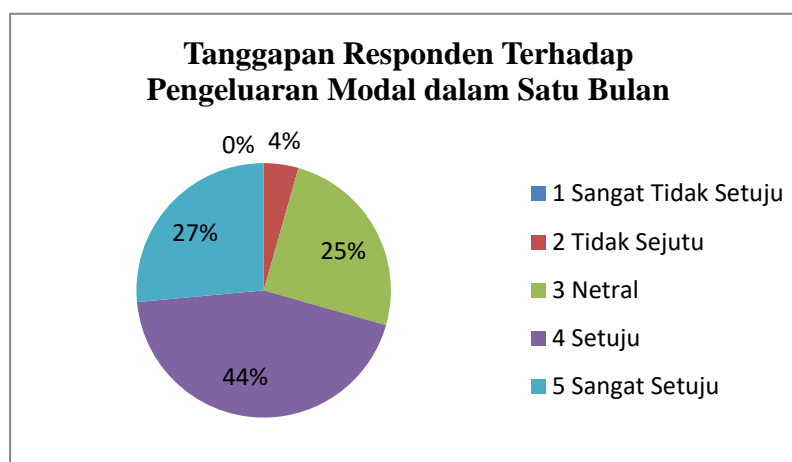
Gambar 4.3

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Dari gambar 4.3 di atas dapat kita ketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 35 orang responden atau 51%, kemudian disusul dengan jawaban sangat setuju 21 orang responden atau 31%, jawaban netral 10 orang responden atau 15%, jawaban tidak setuju 2 orang responden atau 3% dan jawaban sangat tidak

setuju dengan jumlah 0 orang atau 0%. Jawaban responden dominan setuju bahwa responden merasa modal yang dikeluarkan untuk membeli barang dagangan sekitar Rp.300.000-500.000 per hari.

Tanggapan Responden Terhadap Pengeluaran Modal dalam Satu Bulan



Gambar 4. 4

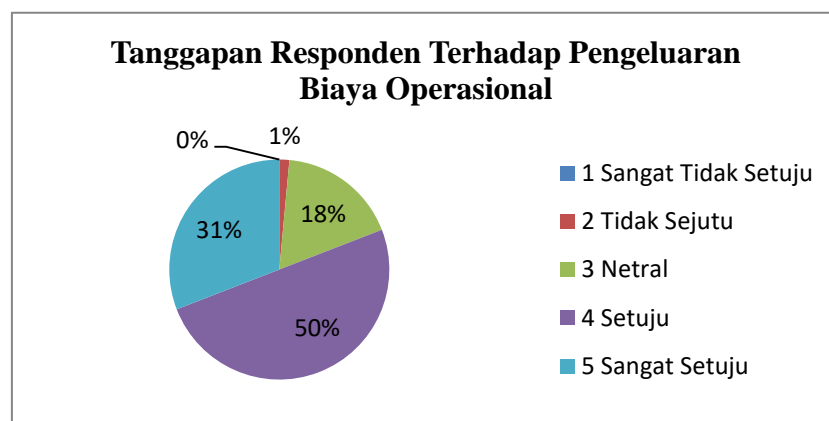
Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diambil)

Dari gambar 4.4 di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi adalah setuju yang berjumlah 30 orang atau 44,12%, kemudian disusul dengan jawaban sangat setuju yang berjumlah 18 orang atau 26,47%, jawaban netral dengan jumlah 17 orang atau 25% jawaban tidak setuju dengan jumlah 3 orang atau 4,41% dan jawaban sangat tidak setuju dengan jumlah 0 orang atau 0%. Jawaban responden dominan setuju terhadap bahwa pedagang mengeluarkan modal sebanyak Rp. 3.000.000-5.000.000 dalam satu bulan.

2) Indikator biaya operasional

Data yang diperoleh berdasarkan jawaban responden pada indikator biaya operasional di lihat pada tabel berikut ini :

Tanggapan Responden Terhadap Pengeluaran Biaya Operasional

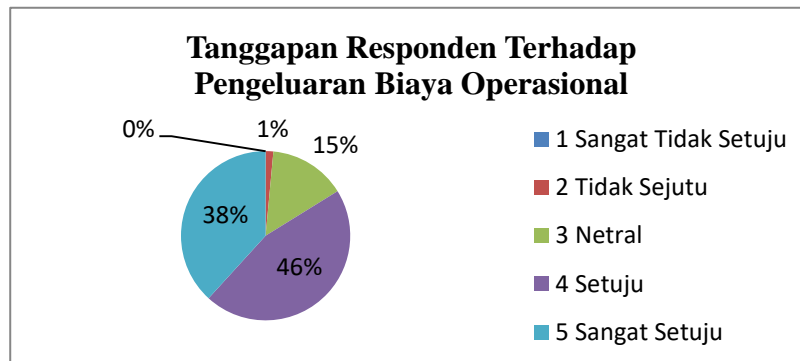


Gambar 4. 5

Sumber : Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Dari gambar 4.5 di atas dapat kita ketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 34 orang atau 50%, kemudian jawaban sangat setuju dengan jumlah 21 orang atau 30,88%, jawaban netral dengan jumlah 12 orang atau 17,65%, jawaban tidak setuju dengan jumlah 1 orang atau 1,57% dan jawaban sangat tidak setuju dengan 0 orang atau 0%. Jawaban responden dominan setuju bahwa responden menggunakan uang modal untuk biaya operasional.

Tanggapan Responden Terhadap Pengeluaran Biaya Operasional



Gambar 4. 6

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diambil)

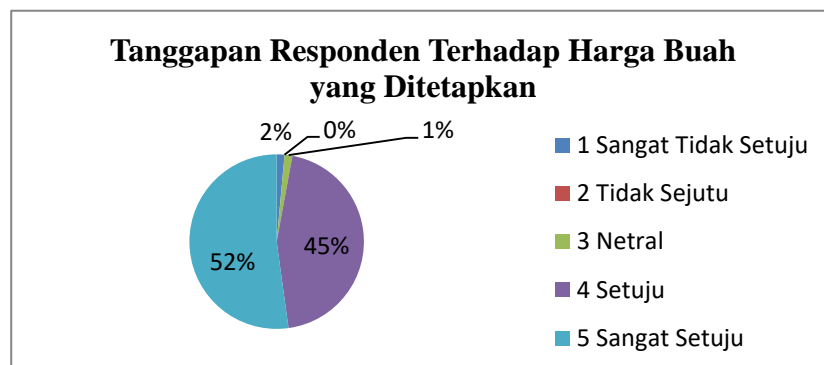
Dari gambar 4.6 di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 31 orang atau 45,59%, kemudian jawaban sangat setuju dengan jumlah 26 orang atau 38%, jawaban netral dengan jumlah 10 orang atau 15%, jawaban tidak setuju dengan jumlah 1 orang atau 1,47% dan jawaban sangat tidak setuju dengan jumlah 0 orang atau 0%. Jawaban dominan responden setuju bahwa pedagang mengeluarkan biaya operasional sebanyak >300.000 per bulan.

b. Penjelasan Responden Terhadap Variabel Harga Buah (X2)

1) Indikator Harga Buah Perkilogram

Data yang diperoleh berdasarkan jawaban responden pada indikator harga buah perkilogram dilihat pada gambar berikut ini:

Tanggapan Responden Terhadap Harga Buah yang

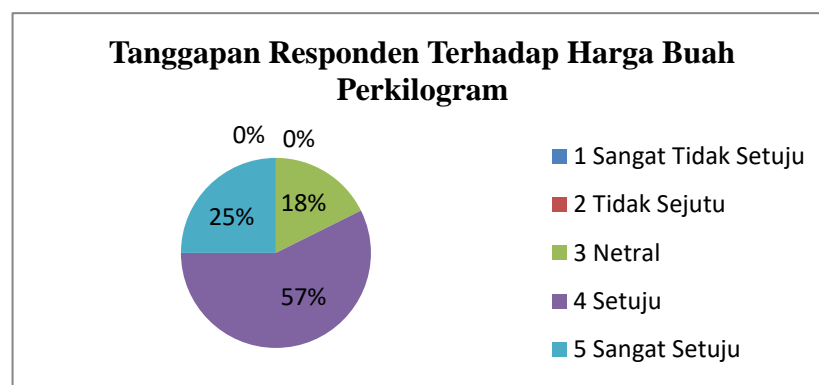


Gambar 4. 7

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Dilihat dari gambar 4.7 data di atas dapat kita ketahui bahwa jawaban tertinggi adalah sangat setuju dengan jumlah 36 orang atau 52,94%, kemudian jawaban setuju dengan jumlah 31 orang atau 45,59%, jawaban netral dengan jumlah 1 orang atau 1,47%, jawaban tidak setuju dengan jumlah 0 orang atau 0% dan jawaban sangat tidak setuju 1 orang atau 1,47%. Jawaban responden dominan sangat setuju bahwa harga buah yang ditetapkan berdasarkan hasil kesepakatan antara pedagang dan pembeli.

Tanggapan Responden Terhadap Harga Buah Perkilogram

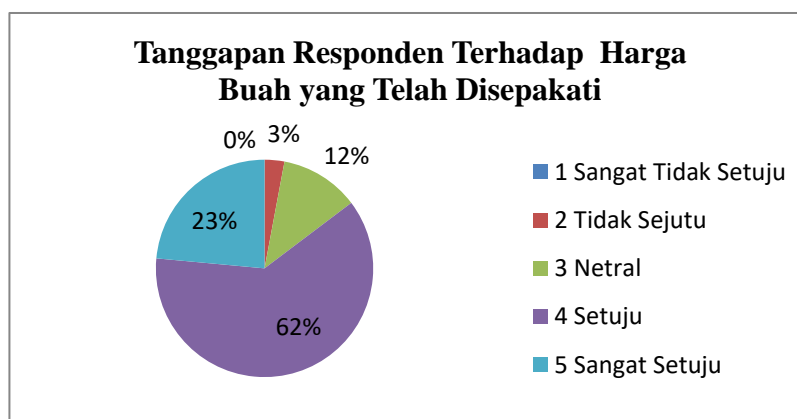


Gambar 4. 8

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan hasil data di atas dapat kita ketahui bahwa jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 39 orang atau 57,35%, kemudian jawaban sangat setuju dengan jumlah 17 orang atau 25%, jawaban netral dengan jumlah 12 orang atau 17,65%, jawaban tidak setuju dengan jumlah 0 orang atau 0% dan jawaban sangat tidak setuju 0 orang atau 0%. Jawaban responden dominan setuju bahwa harga buah yang dijual pedagang sesuai dengan harga dipasar.

Tanggapan Responden Terhadap Harga Buah Perkilogram



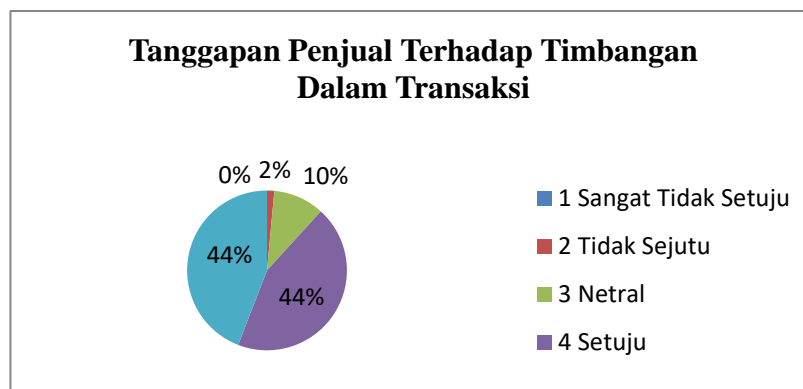
Gambar 4.9

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Dari gambar 4.9 di atas dapat di kita ketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 42 orang atau 61,76%, kemudian jawaban sangat setuju dengan jumlah 16 orang atau 23,53%, jawaban netral dengan jumlah 8 orang atau 11,76%, jawaban tidak setuju dengan jumlah 2 orang atau 2,49%, dan jawaban sangat tidak setuju dengan jumlah 0 orang atau 0%. Jawaban dominan responden setuju bahwa harga buah yang telah

disepakati antara pedagang dan pembeli buah saling menguntungkan kedua belah pihak.

Tanggapan Responden Terhadap Harga Buah Perkiogram



Gambar 4. 10

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

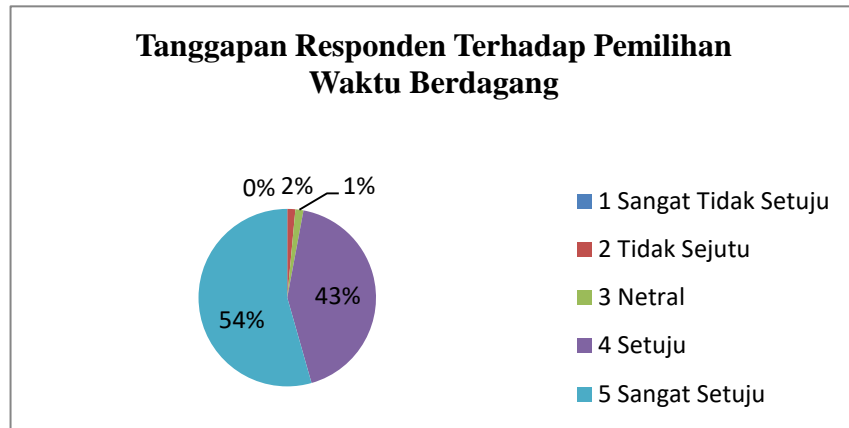
Dari gambar 4.10 di atas dapat kita ketahui jawaban tertinggi adalah setuju dan sangat setuju dengan jumlah masing-masing 30 orang atau 44,12%, kemudian jawaban netral dengan jumlah 7 orang atau 10,29%, jawaban tidak setuju dengan jumlah 1 orang atau 1,47%, dan jawaban sangat tidak setuju dengan jumlah 0 orang atau 0%. Jawaban responden dominan ada dua yaitu setuju dan sangat setuju bahwa timbangan dalam transaksi jual beli buah tidak merugikan pedagang dan pembeli buah.

c. Penjelasan Responden Terhadap Variabel Jam Kerja (X3)

1) Indikator Jumlah Hari Kerja Seminggu

Data yang di peroleh berdasarkan jawaban responden pada indikator jumlah hari kerja seminggu dilihat pada tabel berikut ini

Tanggapan Responden Terhadap Pemilihan Waktu Berdagang

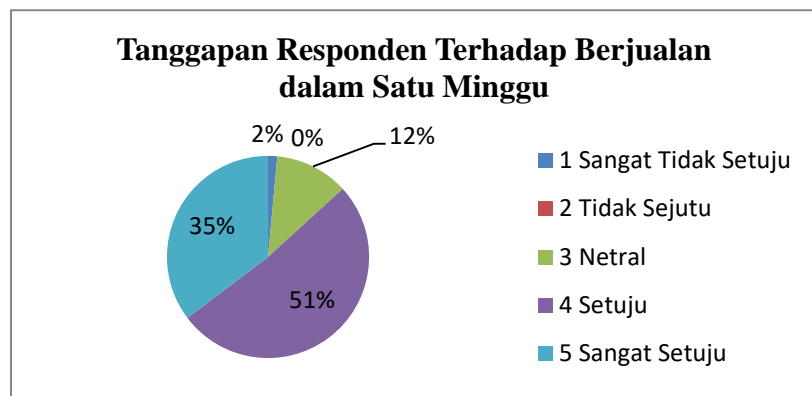


Gambar 4. 11

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Dari gambar 4.11 di atas dapat kita ketahui jawaban tertinggi adalah sangat setuju dengan jumlah 37 orang atau 54,41%, kemudian jawaban setuju dengan jumlah 29 orang atau 42,65%, jawaban netral dengan jumlah 1 orang atau 1,47%, jawaban tidak setuju dengan jumlah 1 orang atau 1,47%, dan jawaban sangat tidak setuju dengan jumlah 0 orang atau 0%. Jawaban responden dominan sangat setuju bahwa sudah sesuai pemilihan waktu yang dilakukan pedagang.

Tanggapan Responden Terhadap Berjualan dalam Satu Minggu

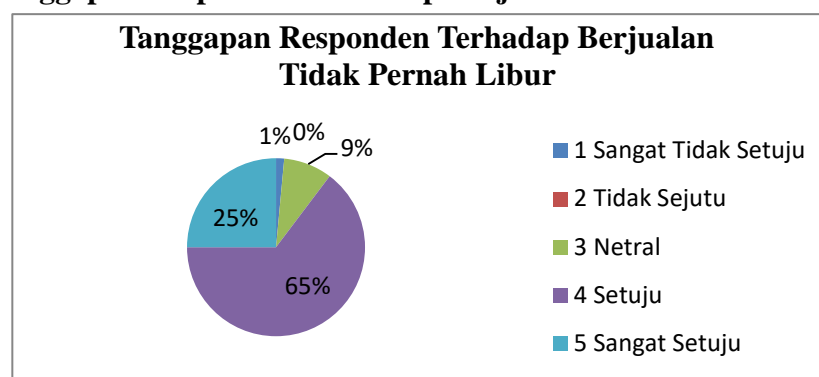


Gambar 4. 12

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah)

Dari gambar 4.12 di atas dapat kita ketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 35 orang atau 51,47%, kemudian jawaban sangat setuju dengan jumlah 24 orang atau 35,29%, jawaban netral dengan jumlah 8 orang atau 11,76%, jawaban sangat tidak setuju dengan jumlah 1 orang atau 1,47% dan jawaban tidak setuju dengan jumlah 0 orang atau 0%. Jawaban responden dominan setuju bahwa pedagang berjualan buah dalam satu minggu penuh.

Tanggapan Responden Terhadap Berjualan Tidak Pernah Libur



Gambar 4. 13

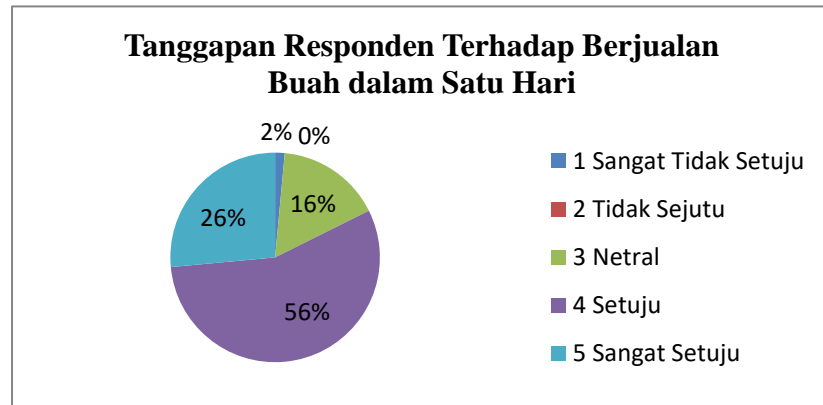
Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Dari data di atas dapat kita ketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 44 orang atau 64,71%, kemudian jawaban sangat setuju dengan jumlah 17 orang atau 25%, jawaban netral dengan jumlah 6 orang atau 8,82%, jawaban sangat tidak setuju dengan jumlah 1 orang atau 1,47%, dan jawaban tidak setuju dengan jumlah 0 orang atau 0%. Jawaban responden dominan setuju terhadap bahwa pedagang berjualan tidak pernah libur kecuali dalam keadaan mendesak dan lain sebagainya.

2) Indikator Jumlah Jam Kerja Sehari

Data yang diperoleh berdasarkan jawaban responden pada indikator jumlah jam kerja sehari di lihat pada gambar berikut ini :

Tanggapan Responden Terhadap Berjualan Buah Dari jam 8 pagi sampai jam 4 sore

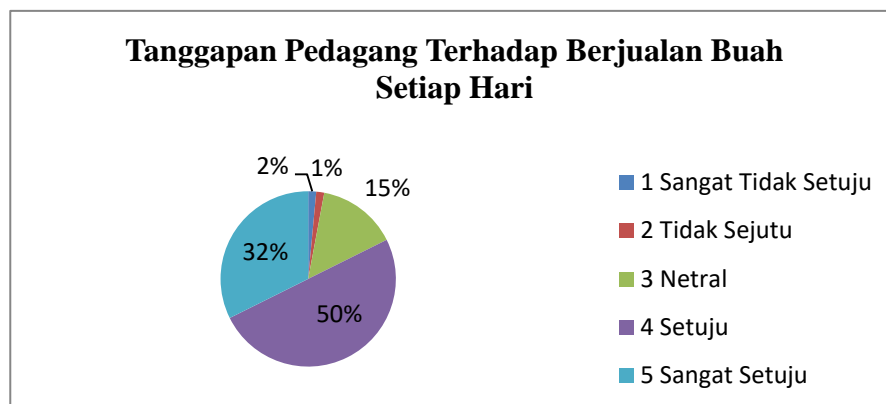


Gambar 4. 14

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 38 orang atau 55,88%, kemudian jawaban sangat setuju dengan jumlah 18 orang atau 26,48%, jawaban netral dengan jumlah 11 orang atau 16,18%, jawaban sangat tidak setuju dengan jumlah 1 orang atau 1,47% dan jawaban tidak setuju dengan jumlah 0 orang atau 0%. Jawaban dominan responden setuju bahwa pedagang berjualan dari jam 8 pagi sampai 4 sore setiap harinya.

Tanggapan Responden Terhadap Berjualan Buah Setiap



Gambar 4. 15

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

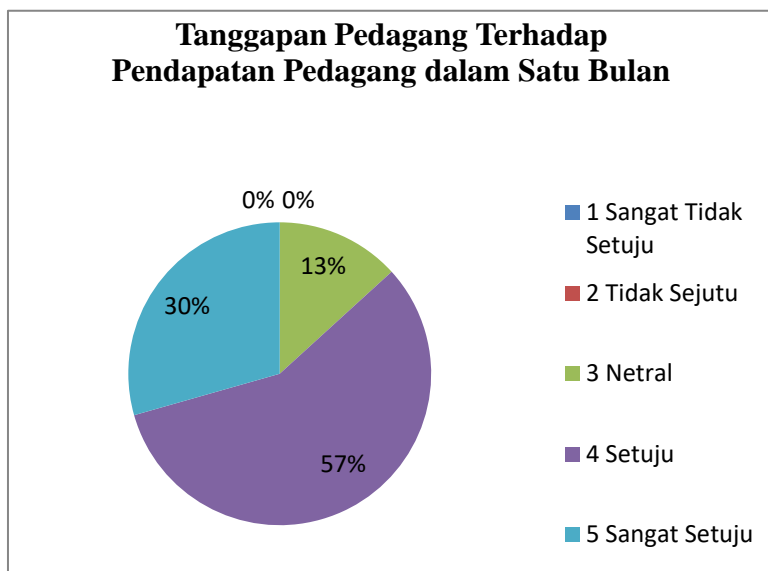
Dari data di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 34 orang atau 50%, kemudian jawaban sangat setuju dengan jumlah 22 orang atau 32,35%, jawaban netral dengan jumlah 10 orang atau 14,71%, jawaban tidak setuju dengan jumlah 1 orang atau 1,47%, dan jawaban sangat tidak setuju dengan jumlah 1 orang atau 1,47%. Jawaban dominan responden setuju bahwa pedagang buah berjualan buah setiap harinya.

d. Penjelasan Responden Terhadap Variabel Pendapatan Pedagang (Y)

1) Indikator Besarnya Pendapatan Penjualan

Data yang diperoleh berdasarkan jawaban responden pada indikator Besarnya Pendapatan Penjualan di lihat pada tabel berikut ini :

Tanggapan Responden Terhadap Pendapatan Penjualan dalam Satu Bulan

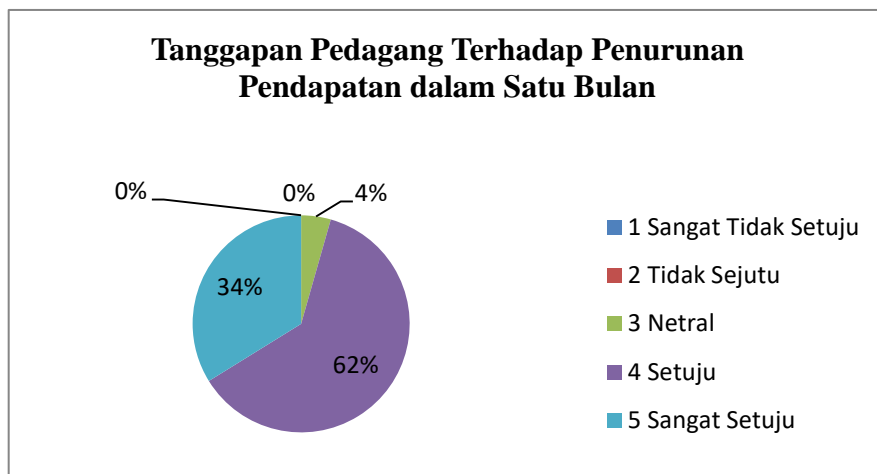


Gambar 4. 16

Sumber : Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Dari data di atas dapat kita ketahui jawaban tertinggi adalah setuju berjumlah 39 responden atau 57,35%, kemudian jawaban sangat setuju dengan jumlah 20 responden atau 29,41%, jawaban netral dengan jumlah 9 responden atau 13,24%, dan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju sama-sama dengan jumlah 0 responden atau 0%. Jawaban responden dominan setuju bahwa pendapatan yang diterima pedagang setiap bulannya adalah > Rp. 2.000.000.

Tanggapan Responden Terhadap Penurunan Pendapatan dalam Satu Bulan

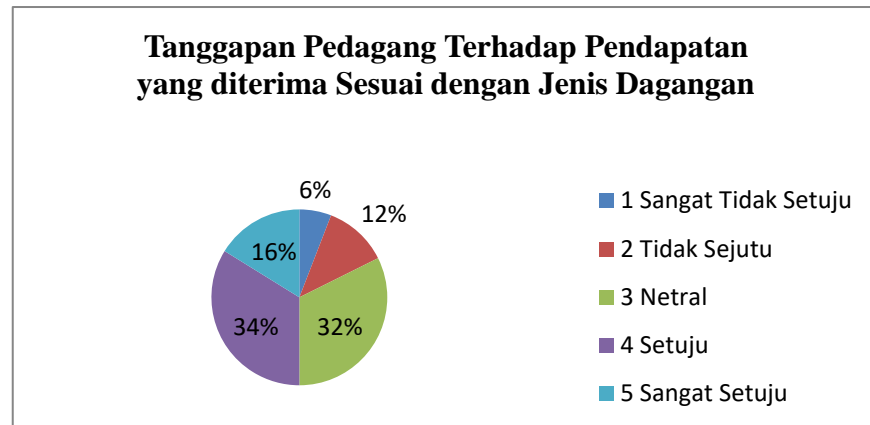


Gambar 4. 17

Sumber : Hasil Penelitish 2021 (data diolah)

Dari data di atas dapat kita ketahui jawaban tertinggi adalah setuju berjumlah 42 responden atau 61,76%, kemudian jawaban sangat setuju dengan jumlah 23 responden atau 33,82%, jawaban netral dengan jumlah 3 responden atau 4,41%, jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan jumlah 0 responden atau 0%. Jawaban responden dominan setuju bahwa pedagang pernah mengalami penurunan pendapatan setiap bulan.

Tanggapan Responden Terhadap Penurunan Pendapatan Pedagang

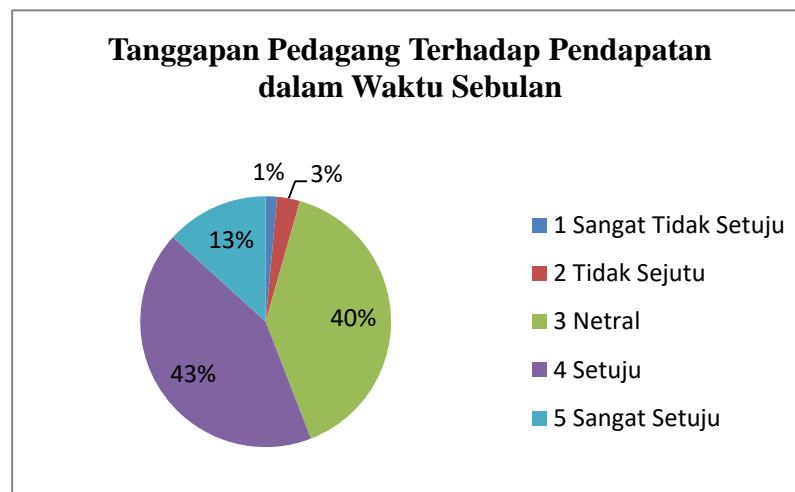


Gambar 4. 18

Sumber : Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Dari data di atas dapat kita ketahui jawaban tertinggi adalah setuju yang berjumlah 23 responden atau 34% kemudian jawaban netral dengan jumlah 22 responden atau 32%, jawaban sangat setuju dengan jumlah 11 responden atau 16%, jawaban tidak setuju dengan jumlah 8 responden atau 12% dan jawaban sangat tidak setuju dengan jumlah 4 responden atau 6%. Jawaban responden dominan setuju bahwa pedagang pernah mengalami penurunan pendapatan >300.00 perbulannya.

Tanggapan Responden Terhadap Pendapatan yang di Terima Pedagang



Gambar 4. 19

Sumber : Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan hasil data di atas dapat kita ketahui bahwa jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 29 responden atau 43%, jawaban netral dengan jumlah 27 responden atau 40%, jawaban sangat setuju dengan jumlah 9 responden atau 13%, jawaban tidak setuju dengan jumlah 2 responden atau 3%, dan jawaban sangat tidak setuju dengan jumlah 1 responden atau 1%. Jawaban responden dominan setuju bahwa waktu yang dipilih pedagang sesuai dengan pendapatan pedagang buah.

4. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitasnya. Hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel}

di mana $df = n-2$ dengan sig 5% jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid. (Wiratna, 2014, hal. 192)

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 68 maka nilai r_{tabel} dapat diperoleh melalui *r product moment person* dengan df (*degree of freedom*) = $n-2$, jadi $68-2 = 66$ maka $r_{tabel} = 0,2387$

Berikut hasil dari uji validitas paa penelitian *Pengaruh Modal Usaha, Harga Buah dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Buah Di Kecamatan Banjarmasin Utara*. Dengan bantuan SPSS 22 for windows (dapat dilihat ada dilampiran) pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Data

Variabel	Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Modal Usaha (X1)	X1.1	0,857	0,2387	Valid
	X1.2	0,847	0,2387	Valid
	X1.3	0,854	0,2387	Valid
	X1.4	0,422	0,2387	Valid
Harga Buah (X2)	X2.1	0,620	0,2387	Valid
	X2.2	0,773	0,2387	Valid
	X2.3	0,722	0,2387	Valid
	X2.4	0,794	0,2387	Valid
Jam Kerja (X3)	X3.1	0,796	0,2387	Valid
	X3.2	0,842	0,2387	Valid
	X3.3	0,860	0,2387	Valid
	X3.4	0,862	0,2387	Valid
	X5.5	0,650	0,2387	Valid
Pendapatan Pedagang (Y)	Y.1	0,769	0,2387	Valid
	Y.2	0,625	0,2387	Valid
	Y.3	0,835	0,2387	Valid
	Y.4	0,691	0,2387	Valid

Sumber : Data Di olah Siti Norhalisa (2021)

Dari tabel hasil uji validitas instrumen di atas dapat dilihat bahwa $r_{tabel} < r_{hitung}$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa semua item pertanyaan dalam penelitian dinyatakan valid.

b. Uji Realibilitas

Uji realibitas item adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan reabilitas serangkayan item pertanyaan dalam kehandalannya mengukur suatu variabel. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*.

Uji reliabel dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika Alfa $>0,60$ maka reliabel.

Berikut ini hasil uji reabilitas dengan menggunakan SPSS 22 *for windows* yaitu :

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabel Instrumen Data

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
Modal Usaha	0,736	0,60	Reliable
Harga Buah	0,704	0,60	Reliable
Jam Kerja	0,854	0,60	Reliable

Sumber : Data Diolah Siti Norhalisa (2021)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk setiap variabel lebih dari 0,60 maka instrument penelitian dapat dinyatakan *reliable*.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi norma;. Normalitas data dapat dilihat dengann menggunakan uji

normalitas adalah jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Wiratna, 2014, hal. 52-55).

Tabel 4.3 Nilai Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Untuk Modal Usaha, Harga Buah dan Jam Kerja

	Unstandardized Residual
N	68
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

Sumber : Data Diolah Siti Norhalisa (2021)

Berdasarkan hasil Uji Kolmogorov Smirnov pada Asymp. Sig di atas adalah 5% atau 0,05 yaitu sebesar 0,200 yang artinya berdistribusi normal karena berada di atas 0,50.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolersnce* dan *variance inflation factor* (VIF), nilai *tolerance* yang besarnya di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas di antara variabel bebas.

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Modal Usaha	,943	1,060
Harga Buah	,794	1,259
Jam Kerja	,775	1,290

Sumber : Data diolah Siti Norhalisa (2021)

Berdasarkan uji multikolinearitas dalam tabel di atas, dilihat dari modal usaha 0,943, harga buah 0,794 dan jam kerja 0,775 yang nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas dari nilai *variance inflation factor* (VIF) pada modal usaha 1,060, harga buah 1,259, dan jam kerja 1,290 lebih kecil dari 10,00 maka artinya terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (dL dan dU). Model pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan :

- 1) Jika DW lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL), maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika DW terletak antara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi .
- 3) Jika DW terletak antara dL dan dU atau di antara (4-Du) dan (4-dL), maka tidak akan menghasilkan kesimpulan yang pasti

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi

Modal	Durbin Watson
1	1,934

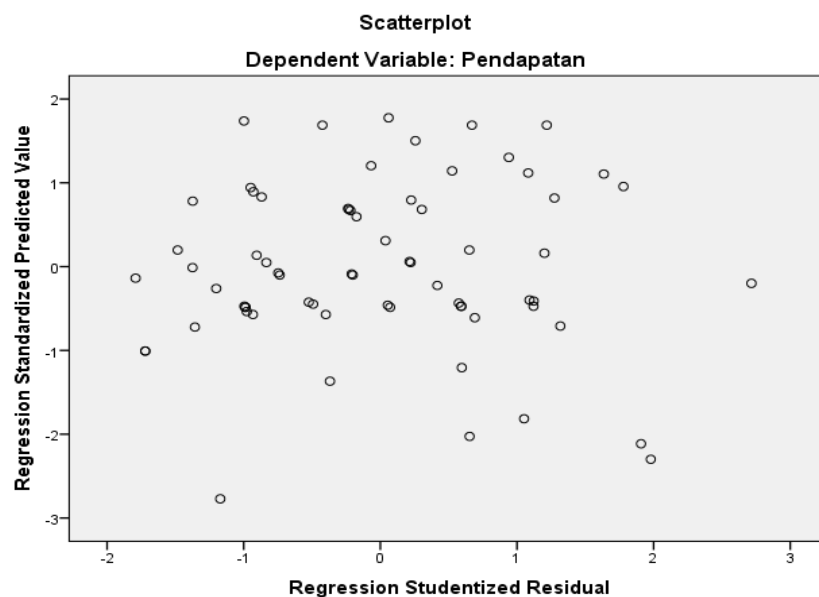
Sumber : Data diolah Siti Norhalisa (2021)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dalam tabel di atas, diperoleh nilai DW sebesar 1,934, nilai DW akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% jumlah sampel (n) 68 dan jumlah $K = 3$ (k adalah jumlah variabel independen), maka diperoleh nilai dU sebesar 1,7001 dan nilai dL 1,5164 dan nilai $(4-dU)$ sebesar 2,2999, jadi disimpulkan dalam penelitian ini bahwa nilai DW (1,934) terletak antara nilai dU (1,7001) dan $(4-dU)$ (2,2999), yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastis

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* dari data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut. (Sujianto, 2009, hal. 79)

Hasil Uji Heteroskedastisita (*varance residual*)



Sumber : Data diolah SPSS 22 (2020)

Gambar 4.20

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik yang acak pada gambar di atas tidak menunjukkan pola apapun sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

6. Regresi Linear Berganda

Analisis linier berganda di pakai untuk mengetahui bersama pengaruh variabel bebas (independen) yaitu modal usaha (X1), harga buah (X2) dan jam kerja (X3) terhadap variabel (dependen) yaitu pendapatan pedagang buah sebagai variabel Y. Bila dirumuskan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon_i$$

Di mana Y_i ε_i adalah nilai kesalahan yang bersangkutan dan β_0 dan β_1 koefisien model yang harus diestimasi.

Berikut hasil perhitungan uji regresi linear berganda pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6 koefisien Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	3,308	2,497
Modal Usaha	-,017	,105
Harga Buah	,532	,131
Jam Kerja	,166	,092

Sumber : Data diolah Siti Norhalisa (2021)

Hasil regresi dalam penelitian ini menggunakan *Standardized Coefficients*.

Maka persamaan linier dari hasil regresi yang didapat adalah sebagai berikut :

$$Y = 3,308 - 0,017X_1 + 0,532X_2 + 0,166X_3$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta β_0 sebesar 3,308 artinya jika modal usaha (X1), harga buah (X2), dan jam kerja (X3) tidak ada maka pendapatan pedagang adalah 3,308.
- b. Nilai koefisien regresi X1 sebesar -0,017 artinya dari tanda (-) tersebut menunjukkan hubungan tidak searah. Maka hal ini berarti setiap kenaikan modal usaha terhadap satu satuan, maka penjual mendapatkan pendapatan pedagang (Y), maka akan turun -0,017 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari regresi yang tetap.
- c. Nilai koefisien regresi X2 sebesar 0,532 artinya dari tanda (+) tersebut menunjukkan hubungan yang searah. Maka hal ini berarti setiap kenaikan harga buah satu satuan, maka penjual mendapatkan pendapatan pedagang (Y), maka akan naik 0,532 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari regresi yang tetap.
- d. Nilai koefisien regresi X3 sebesar 0,166 artinya dari tanda (+) tersebut menunjukkan hubungan yang searah. Maka hal ini berarti setiap kenaikan jam kerja satu satuan, maka penjual mendapatkan pendapatan pedagang (Y), maka akan naik 0,166 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari regresi yang tetap.

7. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,583	,309	1,908

Sumber: Data diolah Siti Norhalisa (2021)

Pada tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa koefisien korelasi atau hubungan R antara variabel modal usaha, harga buah, jam kerja dan pendapatan pedagang sebesar 0,583 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait yang disebut dengan koefisien determinasi yang merupakan hasil dari perkuadratan R. Berdasarkan output tersebut diperoleh koefisien determinasi R Square adalah sebesar 0,309 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (modal usaha, harga buah dan jam kerja) adalah 30,9%. Sedangkan sisanya ($100-30,9\% = 69,1\%$) dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang digunakan dalam penelitian ini. koefisien determinasi R Square sebesar 0,309 (30,9%) mengandung arti tingkat pengaruh dari modal usaha, harga buah, jam kerja dan pendapatan pedagang.

b. Uji Signifikan (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen, jika dalam pengujian dalam koefisien regresi suatu variabel independen tidak sama dengan nol, maka variabel independen terhadap pengaruh

terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika dalam pengujian tersebut dipastikan koefisien regresi suatu variabel independen sama dengan nol, maka variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t yang dihasilkan dari SPSS 22 *for windows* dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikan (Uji T)

Model	T	Sig
1 (Constant)	1,325	,190
Modal Usaha	-,160	,873
Harga Buah	4,058	,000
Jam Kerja	1,812	,075

Sumber : Data diolah Siti Norhalisa (2021)

Dilihat dari tabel 4.8 di atas menunjukkan hasil uji t yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel modal usaha, harga buah, dan jam kerja. Maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,99773. Berdasarkan hasil dari uji t, maka dapat ditarik kesimpulan :

1) Modal usaha

Hasil dari uji t dapat disimpulkan bahwa pada variabel modal usaha (X1) seperti pada tabel di atas diperoleh t sebesar -0,160 dengan probabilitas sebesar 0,873 yang nilainya di atas 0,05 dengan demikian H1 di tolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh variabel modal usaha secara parsial terhadap pendapatan pedagang. (Y)

2) Jam kerja

Hasil dari uji t dapat disimpulkan bahwa pada variabel harga buah (X2) seperti pada tabel di atas diperoleh t sebesar 4,058 dengan probabilitas sebesar 0,000 yang nilainya di bawah 0,05 dengan demikian H2 di terima, yang artinya terdapat pengaruh variabel harga buah secara parsial terhadap pendapatan pedagang (Y).

3) Jam kerja

Hasil dari uji t dapat disimpulkan bahwa pada variabel jam kerja (X3) seperti pada tabel di atas diperoleh t sebesar 1,812 dengan probabilitas sebesar 0,075 yang nilainya di atas 0,05 dengan demikian H3 di tolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh variabel jam kerja secara parsial terhadap pendapatan pedagang (Y).

c. Ujin Signifikan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah modal usaha, harga buah dan jam kerja yang dimasukan dalam model regresi mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap pendapatan pedagang maka dilakukan dengan uji F.

Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikan (Uji F)

Model	F	Sig.
Regression	10,997	,000 ^b
Residual		
Total		

Sumber : Data diolah Siti Norhalisa (2021)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas di dapat F sebesar 10,997 dengan probabilitas sebesar 0,000 yang artinya di bawah nilai 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu modal usaha, harga buah, dan jam kerja berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen pendapatan pedagang. Dengan demikian H4 diterima.

B. Analisis Data

Berikut disajikan hasil dari penelitian di atas :

1. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa variabel modal usaha (X1) terhadap pendapatan pedagang (Y) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,873. Dilihat dari nilai signifikan 0,873 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,873 > 0,05$). Nilai t sebesar -0,160 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,99773. Hal tersebut menunjukkan bahwa t lebih kecil dari pada t_{tabel} ($-0,160 < 1,99773$) maka H_0 di terima H_a di tolak atau dikatakan tidak signifikan artinya tidak berpengaruh secara parsial variabel modal usaha (X1) terhadap pendapatan pedagang (Y) .

Modal usaha dalam literatur fiqih disebut *ra'sul mal* yang merujuk pada arti uang dan barang. Modal merupakan kekayaan yang menghasilkan kekayaan lain. (Maliha, 2018, hal. 26). Dari analisis pedagang buah modal yang digunakan untuk menjual buah di kecamatan Banjarmasin Timur sudah baik dan layak untuk memulai usaha dagang buah mereka, modal yang digunakan merekapun sudah memuat pemanfaatan modal dalam islam, yaitu 1). Islam mengharamkan

penimbunan dan menyuruh untuk membelanjakannya, 2). Mengizinkan hak milik atas modal, Islam mengajarkan untuk berusaha dengan cara-cara lain agar modal tersebut jangan sampai terpusat pada beberapa tangan saja, 3). Islam mengharamkan peminjaman modal dengan menarik bunga, 4). Islam mengaramkan penguasaan dan kepemilikan modal selain dengan cara-cara yang diizinkan syari'ah seperti :kerja, hasil akad jual beli, hasil pemberian, wasiat dan waris, 5). Islam mewajibkan zakat atas harta simpanan atau harta produktif dalam bentuk dagang pada setiap tahun, 6). Tidak boleh menggunakan modal dalam produksi secara boros. (Maliha, 2018, hal. 30). Namun berdasarkan hasil penelitian modal usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan.

2. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa variabel harga buah (X_2) terhadap pendapatan pedagang (Y) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000. Dilihat dari signifikan sebesar 0,000 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Nilai t sebesar 4,058 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,99773. Hal tersebut menunjukkan bahwa t lebih kecil dari pada ($4,058 > 1,99773$) maka H_0 di tolak H_a di terima atau dikatakan signifikan artinya berpengaruh secara parsial variabel harga buah (X_2) terhadap pendapatan pedagang (Y). Harga (*price*) adalah jumlah yang ditagihkan atas suatu produk atau jasa. Lebih luas lagi, harga adalah jumlah semua nilai yang diberikan oleh pelanggan untuk mendapatkan keuntungan dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa. Sepanjang sejarahnya. Harga telah menjadi faktor utama yang mempengaruhi pilihan para pembeli. Dalam beberapa dekade terakhir,

beberapa faktor diluar harga menjadi semakin penting. Namun, harga tetap menjadi salah satu elemen yang paling penting dalam menentukan pangsa pasar dan keuntungan suatu perusahaan (Kotler & Armstrong, Prinsip-Prinsip Pemasaran, 2008, hal. 345). Harga yang dijual oleh pedagang buah sudah sesuai dan baik dalam konsep harga yang adil dalam islam pun sudah diterapkan. prinsip transaksi bisnis harus dilakukan pada harga yang adil, sebab ia adalah cerminan dari komitmen syariah islam terhadap keadilan yang menyeluruh. Secara harga adil ini adalah harga yang tidak menimbulkan eksploitasi atau penindasan (kedzholiman) sehingga merugikan salah satu pihak dan menguntungkan pihak yang lain. (Anto, 2003, hal. 286). Sehingga menghasilkan hasil yang signifikan variabel harga terhadap pendapatan pedagang buah di kecamatan Banjarmasin Utara.

3. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa variabel jam kerja (X_3) terhadap pendapatan pedagang (Y) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,075. Dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,075 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,075 > 0,05$). Nilai t sebesar 1,812 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,99773. Hal tersebut menunjukkan bahwa t lebih kecil dari pada t_{tabel} ($1,812 < 1,99773$) maka H_0 di terima dan H_a di tolak atau dikatakan signifikan artinya tidak berpengaruh secara parsial variabel fasilitas (X_2) tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang (Y). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia jam kerja adalah waktu yang dijadwalkan untuk perangkat peralatan yang diprioritaskan atau waktu

yang dijadwalkan untuk pegawai bekerja (Anto, 2003, hal. 286). Disini para pedagang buah yang ada di kecamatan Banjarmasin Utara sudah menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya namun hasil uji statistik menunjukkan hasil tidak signifikan yaitu tidak berpengaruh antara variabel jam kerja terhadap pendapatan.

4. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel modal usaha (X1), harga buah (X2) dan jam kerja (X3) terhadap pendapatan pedagang (Y) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000. Dilihat dari nilai signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 variabel tersebut dikatakan signifikan apabila lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Nilai F sebesar 10,997 lebih besar dari f_{tabel} 2,74. Hal tersebut menunjukkan bahwa F lebih besar dari F_{tabel} ($10,997 > 2,74$), artinya secara simultan variabel modal usaha (X1), harga buah (X2) dan jam kerja (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pendapatan pedagang (Y). Berdasarkan paran di atas modal usaha, harga buah dan jam kerja berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pendapatan pedagang buah di kecamatan Banjarmasin Timur.